

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media alat peraga untuk pelajaran Matematika, menurut penulis pengaruhnya amat penting karena dapat membantu kelancaran dalam KBM. Jika tidak, maka kita tidak mencapai hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Ali, dkk, bahwa "Belajar merupakan suatu proses aktifitas untuk mencapai ilmu pengetahuan, kebiasaan-kebiasaan, kecakapan dan dapat menimbulkan sikap tingkah laku atau perbuatan baru yang dapat mengubah situasi-situasi dalam hidupnya".¹

Dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika media alat peraga akan memberi gambaran secara jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menerima materi pelajaran dan akan mencapai hasil yang diharapkan. Pada waktu guru memberikan penjelasan tanpa menggunakan media alat peraga kepada siswanya, maka siswa dalam memahami materi tersebut akan lamban atau kurang jelas. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa didalam membayangkan kurang atau belum mampu untuk mencapainya. Untuk menjumlah bilangan pecahan, kalau tidak dibantu dengan media alat peraga, maka sulit bagi siswa untuk memahaminya.

Biasanya para siswa sekolah dasar menganggap mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, karena tidak

¹ Muhammad Ali, Drs., Dkk, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, angkasa, Bandung, 1982.

mempunyai manfaat yang sifatnya materi. Oleh sebab itu tanpa dukungan dan penggunaan media alat peraga, maka Pelajaran matematika dikalangan siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah dan Guru matematika dari MI Negeri Seduri Mojosari Kabupaten Mojokerto, menyatakan bahwa prestasi belajar Pelajaran umum, khususnya matematika, yang merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa tersebut belum sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh tujuan pendidikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu dianggap sulit dan membosankan, juga kurang adanya penggunaan media alat peraga.

Berangkat dari hasil latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti ada tidaknya pengaruh Penggunaan Media Buah Semangka untuk meningkatkan hasil belajar membandingkan bilangan pecahan pada kelas III C MI Negeri Seduri Mojosari, Kab. Mojokerto Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya menggunakan metode penjelasan, tanya jawab, dan penugasan Tanpa menggunakan media.
2. Hipotesa sementara kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran
3. Peneliti membuat tindakan dengan menggunakan media buah semangka.

C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah diatas, berikut ini penulis sajikan rumusan masalah yang dimaksudkan untuk memudahkan penulis

dalam menentukan data yang diperlukan dalam penulisan karya tulis penelitian tindakan kelas ini.

Permasalahan yang dimaksud adalah "Apakah dengan menggunakan media buah Semangka dapat meningkatkan hasil belajar membandingkan bilangan pecahan bagi siswa kelas III C MI Negeri Seduri Mojosari Kab. Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam karya tulis penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Tujuan Ilmiah

Ingin meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan membandingkan bilangan pecahan

2. Tujuan Praktis

a. Turut membantu tugas guru matematika, khususnya di MI Negeri Seduri Mojosari dalam menerapkan pendidikan matematika yang lebih baik dan berhasil.

b. Ingin mengetahui apakah penggunaan media buah semangka dapat meningkatkan hasil belajar membandingkan bilangan pecahan.

E. Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah ini dikemukakan batasan pokok yang ditetapkan sebagai patokan dalam penelitian ini. Adapun batasan pokok yang dipelajari ialah penggunaan media buah semangka yang dalam penelitian ini

ditetapkan sebagai variabel bebas (x) dan hasil belajar siswa dalam membandingkan bilangan pecahan sebagai variabel terikat (y).

Dalam pembahasan ini penggunaan Media/peraga dibatasi pada penggunaan media buah semangka yang dapat memberi Motivasi, fasilitas, kedisiplinan, hadiah dan hukuman. Hal tersebut dapat dijelaskan di bawah ini.

1. Motivasi

Yaitu sejauh mana penggunaan media buah semangka dapat menunjang kelancaran belajar siswa (anak). Karena media tersebut merupakan kebutuhan anak dalam belajar.

2. Fasilitas

Bagaimana orang tua / guru menyediakan media dalam pelajaran Matematika, karena ini merupakan salah satu sarana untuk belajar juga.

3. Kedisiplinan

Sejauh mana anak menggunakan media alat tersebut, karena kedisiplinan menggunakan media tersebut merupakan sikap yang diperlukan dalam segala aktifitas siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

4. Hadiah dan Hukuman

Bagaimana seorang guru/orang tua memberikan hadiah jika anaknya berhasil dalam belajarnya dan memberi hukuman jika anaknya tidak berhasil dalam belajarnya. jadi dengan diberi hadiah anak akan meningkatkan belajarnya dan dengan hukuman anak tahu yang harus dilakukan.

F. Penegasan Judul

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis mengajukan sebuah karya tulis penelitian tindakan kelas berbunyi **"Penggunaan Media Buah Semangka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membandingkan Bilangan Pecahan pada Kelas III C MI Negeri Seduri Mojosari Kab Mojokerto tahun pelajaran 2014/2015"**. Untuk menghindari salah tafsir terhadap judul tersebut sehingga kurang sesuai dengan apa yang dikehendaki penulis, maka dirasa perlu untuk memberi penjelasan dan penegasan seperlunya sebagaimana tersebut dibawah ini:

1. Pengaruh

Menurut pengertian bahasa, kata pengaruh mengandung arti : "Daya yang ada / timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang"².

Dalam kaitannya dengan penulis, karya tulis penelitian tindakan kelas ini mengandung arti atau maksud bahwa pengaruh disini adalah suatu usaha atau andil seseorang yang berupa kekuatan atau ketrampilan membayangkan sesuatu secara tertentu yang timbul dari dalam / luar yang dalam perwujudannya berupa kelancaran dalam belajar sehingga dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan.

2. Penggunaan Media

Media adalah suatu materi yang digunakan untuk memudahkan serta membantu kelancaran dalam pelajaran. Dalam karya tulis penelitian

²Departemen pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. 28 Oktober 1988, hal 664

tindakan kelas ini yang penulis maksud adalah bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan media buah semangka ini dalam hubungannya dengan membandingkan bilangan pecahan . Apakah dengan adanya media buah semangka siswa akan lebih mudah menerima pelajaran atau sebaliknya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keadaan setelah proses dilakukan, dikerjakan dan dicapai hasilnya. Yang penulis maksud adalah hasil belajar siswa kelas III C pada MI Negeri Seduri Mojosari Kabupaten Mojokerto dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi membandingkan bilangan pecahan dengan hasil penilaian dalam bentuk angka.

4. MI Negeri Seduri Mojosari

MI Negeri Seduri Mojosari adalah satu satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di wilayah Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, yang akan diteliti oleh penulis adalah kelas III C

5. Tahun Pelajaran 2014/2015

Adalah tahun pembuatan atau penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan media buah semangka pada mata pelajaran matematika khususnya untuk materi membandingkan bilangan pecahan terhadap hasil belajar siswa kelas III C pada MI Negeri Seduri Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Setelah dijelaskan maksud sebagian kata-kata dalam penulisan karya tulis penelitian tindakan kelas ini, maka dapat diambil pengertian

bahwa yang dimaksud judul karya tulis penelitian tindakan kelas ini adalah sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan media buah semangka dalam kelancaran belajarnya, apakah ada peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media buah semangka ini pada materi yang dipelajarinya. Yaitu dalam materi membandingkan bilangan pecahan.